

**PENGARUH *AUDIT RISK* DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP OPINI AUDIT PADA KAP DI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**LUH PUTU KAMALIA ARYANI**

**NIM. 2115613074**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

**PENGARUH *AUDIT RISK* DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP OPINI AUDIT PADA KAP DI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**LUH PUTU KAMALIA ARYANI**

**NIM. 2115613074**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Putu Kamalia Aryani

NIM : 2115613074

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

Judul : Pengaruh *Audit Risk* dan Independensi Auditor Terhadap  
Opini Audit Pada KAP di Bali

Pembimbing I : Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak

Pembimbing II : Drs. I Made Wijana, MSc., ST.

Tanggal Uji : 19 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2024



METERAI  
TEMPEL  
740CDALX114900187

Luh Putu Kamalia Aryani

**PENGARUH *AUDIT RISK* DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP OPINI AUDIT PADA KAP DI BALI**

**LUH PUTU KAMALIA ARYANI  
NIM 2115613074**

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

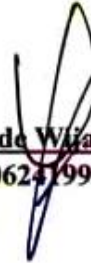
Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I,**



**Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak**  
NIP 198101152006042002

**Pembimbing II,**



**Drs. I Made Wijana, MSc., ST.**  
NIP 196406241990031002

**Disahkan Oleh:  
Jurusan Akuntansi  
Ketua**



**I Made Baginda, S.E., M.Si., Ak.**  
NIP 1975123120050110003

**TUGAS AKHIR**

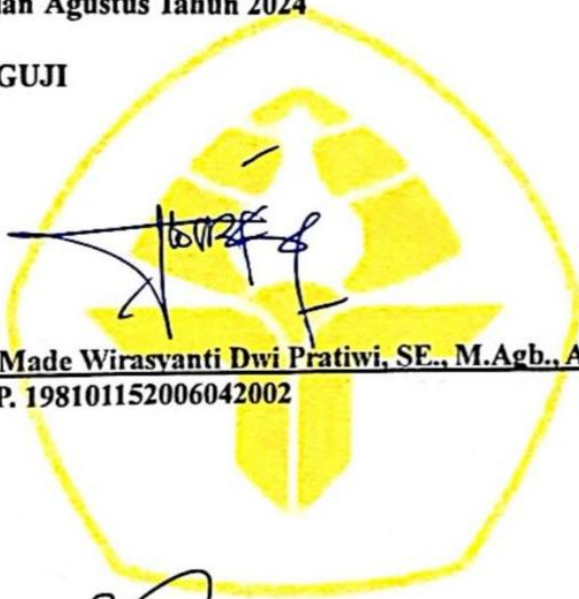
**PENGARUH *AUDIT RISK* DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP OPINI AUDIT PADA KAP DI BALI**

**Tanggal Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 19 Bulan Agustus Tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak**  
**NIP. 198101152006042002**

**ANGGOTA:**

**Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.**  
**NIP. 198906192022032001**

**Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.**  
**NIP. 198906222014042001**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh *Audit Risk* dan Independensi Auditor Terhadap Opini Audit Pada KAP di Bali”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada semester VI Program Studi Diploma III, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Sebagaimana telah disadari sepenuhnya bahwa, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis guna menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Drs. I Made Wijana, MSc., ST. selaku dosen pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya guna memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen dan *staff* Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
6. Orang tua, saudara, sahabat serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Tahun 2023, *support system*, Bidang 1 Penalaran dan Keilmuan HMJ Akuntansi Tahun 2023, dan *squad* seperjuangan yang telah memberikan semangat serta dorongan yang berarti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini yang nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 01 Februari 2024

Penulis

# PENGARUH *AUDIT RISK* DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT PADA KAP DI BALI

## ABSTRAK

Luh Putu Kamalia Aryani

Auditor dituntut untuk harus memiliki independensi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Independensi auditor akan mempengaruhi peran auditor dalam pembentukan sebuah opini audit. Dalam perencanaan audit, auditor juga harus mempertimbangkan risiko audit yang ditimbulkan terhadap pengambilan keputusan auditor. Dengan demikian seorang auditor dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan kepercayaan dari para pemakai laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *audit risk* dan independensi auditor terhadap opini audit pada KAP di Bali. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang berasal dari kuesioner yang disebarkan pada seluruh KAP di Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Bali yang terdaftar dalam direktori IAPI 2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 92 auditor yang dipilih dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan jenis *convenience sampling*. Variabel dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit risk* berpengaruh signifikan terhadap opini audit, independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Secara simultan kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap opini audit dan memiliki persentase pengaruh sebesar 67,4%.

**Kata kunci:** risiko audit, independensi auditor, opini audit



***THE INFLUENCE OF AUDIT RISK AND AUDITOR INDEPENDENCE ON  
AUDIT OPINION AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN BALI***

***ABSTRACT***

**Luh Putu Kamalia Aryani**

*The auditors are required to have high independence in carrying out their duties. Auditor independence will affect the auditor's role in forming an audit opinion. During audit planning, the auditor must also consider the audit risk posed to the auditor's decision. This way an auditor can produce quality financial reports so that he can maintain the trust of users of financial statements. This study aims to examine and explain the effect of audit risk and auditor independence on audit opinion at KAP in Bali. The data in this study were obtained from primary data derived from questionnaires distributed to all KAP in Bali. The population in this study were all auditors who worked at KAP in Bali who were listed in the 2024 IAPI directory. The number of samples in this study were 92 auditors selected using non probability sampling method with convenience sampling type. The variables in this study were analyzed by descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing using IBM SPSS Statistic version 27. The results showed that audit risk has a significant effect on audit opinion, auditor independence has a significant effect on audit opinion. Simultaneously, the two independent variables have a significant effect on audit opinion and have a percentage effect of 67.4%.*

**Keywords:** *audit risk, auditor independence, audit opinion*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Batasan Masalah</b> .....	6
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
<b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	9
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	12
<b>2.3 Kerangka Pikir Penelitian dan Hipotesis Penelitian</b> .....	24

<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....</b>	<b>30</b>
3.1.1 Lokasi Penelitian .....	30
3.1.2 Objek Penelitian .....	30
<b>3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
3.2.1 Jenis Data .....	31
3.2.2 Sumber Data .....	32
3.2.3 Metode Pengumpulan Data .....	33
<b>3.3 Populasi dan Metode Penentuan Sampel .....</b>	<b>35</b>
3.3.1 Populasi .....	35
3.3.2 Metode Penentuan Sampel .....	37
<b>3.4 Variabel Penelitian dan Definisi .....</b>	<b>38</b>
3.4.1 Variabel Penelitian .....	38
3.4.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	39
<b>3.5 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data .....</b>	<b>41</b>
3.5.1 Metode Pengolahan Data .....	41
3.5.2 Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
<b>4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....</b>	<b>50</b>
4.1.1 Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik .....	50
4.1.2 Struktur Umum Kantor Akuntan Publik .....	51
4.1.3 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
<b>4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....</b>	<b>82</b>
<b>4.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>89</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
<b>5.1 Simpulan .....</b>	<b>90</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Skala <i>Likert</i> .....	34
Tabel 3. 2 Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian .....	34
Tabel 3. 3 Tabel Populasi Penelitian .....	36
Tabel 3. 4 Tabel Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Daftar Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	54
Tabel 4. 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	55
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	57
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	58
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	59
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	60
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Pada .....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Audit risk</i> .....	65
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independensi Auditor .....	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Opini Audit .....	68
Tabel 4. 14 Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 4. 16 Uji Multikolinieritas .....	74
Tabel 4. 17 Uji Glejser .....	75
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	77
Tabel 4. 19 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	79
Tabel 4. 20 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	80
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....	25
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian .....	29
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Secara Umum.....	51
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas ( <i>Normal P-Plot</i> ).....	73
Gambar 4. 3 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	76



## DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Nilai Interval .....	34
2. Regresi Linear Berganda .....	47



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Menyebarkan Kuesioner.....	96
Lampiran 2: Surat Izin Penyebaran Kuesioner.....	97
Lampiran 3: Kuesioner Penelitian .....	98
Lampiran 4: Berita Acara Penyerahan Kuesioner Penelitian .....	104
Lampiran 5: Tabulasi Data .....	110
Lampiran 6: Uji Statistik Deskriptif dan Frekuensi.....	128
Lampiran 7: Uji Validitas .....	142
Lampiran 8: Uji Reliabilitas .....	156
Lampiran 9: Uji Reliabilitas (Lanjutan).....	157
Lampiran 10: Uji Asumsi Klasik .....	158
Lampiran 11: Uji Asumsi Klasik (Lanjutan) .....	159
Lampiran 12: Uji Asumsi Klasik (Lanjutan).....	160
Lampiran 13: Analisis Regresi Linier Berganda .....	161
Lampiran 14: Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	162
Lampiran 15: t tabel t (df = 81-120) .....	163
Lampiran 16: F tabel untuk Probabilitas 0,05 .....	164
Lampiran 17: Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$ .....	165

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Transformasi revolusi industri 4.0 menuju era 5.0 berdampak pada terjadinya perubahan secara fundamental serta mengubah semua sistem dan tatanan yang disebut juga dengan disrupsi di berbagai bidang, khususnya dalam bidang ekonomi. Dalam bidang ini, profesi akuntan mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi keuangan yang andal bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian vital bagi suatu perusahaan. Ketidaksesuaian informasi dalam laporan keuangan akan sangat merugikan pihak-pihak pengguna laporan keuangan terutama pemilik perusahaan.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa kasus kecurangan (*fraud*) audit yang pernah terjadi dalam pelaporan keuangan di Indonesia khususnya di wilayah Provinsi Bali. Kasus pertama yaitu kasus pada Bali Hai *Resort and Spa* yang berada di Bali. Pada tahun 2007, Menteri Keuangan (Menkeu) membekukan izin Akuntan Publik Dr. Ketut Gunarsa yang merupakan pemimpin rekan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) K.Gunarsa dan I.B Djagera selama enam bulan dalam UU No. 325/KM.1/2007 mulai berlaku pada 23 Mei 2007 (Detikfinance, 2007). Akuntan Publik Drs. Ketut Gunarsa telah melanggar SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) dengan mengaudit



laporan keuangan Bali Hai *Resort and Spa* tahun buku 2004, yang dapat mempengaruhi laporan auditor independen secara material.

Kasus kedua yaitu kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk. Pada tahun 2019 Kementerian Keuangan mengumumkan sanksi yang dijatuhkan pada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Pemeriksaan tersebut mendapati dua isu penting menyangkut Standar Audit dan sistem pengendalian mutu KAP. Pada isu pertama menyebutkan bahwa Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). SA 315 adalah standar audit yang mengatur tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, SA 500 mengatur tentang bukti audit, dan SA 560 mengatur tentang tanggung jawab auditor yang berkaitan dengan peristiwa setelah tanggal pelaporan dalam suatu audit atas laporan keuangan. Pada isu kedua menyebutkan bahwa KAP yang bersangkutan belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. Sanksi tersebut dijatuhkan karena pelanggaran Pasal 69 Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal yang mengatur bahwa laporan keuangan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi yang

berlaku umum, Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan, SA 315, SA 500, dan SA 560, serta SA 700 yang mengatur tentang perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan (Hidayati, 2019).

Kasus ketiga yaitu terjadi pada perusahaan BUMN PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Ditemukan adanya dugaan tindakan manipulasi laporan keuangan tahun 2021 dan 2022 yang dilakukan oleh PT. Waskita Karya untuk menutupi kerugian perusahaan. Hal ini membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Thajo & Rekan yang mengaudit laporan keuangan Waskita Karya tahun buku 2021 dan 2022. KAP tersebut merupakan anggota dari Crowe Indonesia. Adanya ketidakwajaran dalam pelaporan keuangan yang tidak riil yang terletak pada laporan kondisi keuangan yang menyatakan perusahaan selalu untung padahal *cash flow* perusahaan tidak pernah positif. Ketidakwajaran ini menimbulkan Kementerian BUMN meminta Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk menginvestigasi lebih lanjut terhadap laporan keuangan Perusahaan tersebut (Rahayu, 2023).

Berdasarkan dari kasus yang telah terjadi, mengakibatkan kurangnya tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan audit terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Bagi pengguna laporan keuangan, peran auditor sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang dapat divalidasi keabsahannya serta memenuhi standar akuntansi yang berlaku (Priana et al., 2021). Auditor sebagai

pihak ketiga dituntut untuk harus memiliki independensi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Independensi auditor akan mempengaruhi peran auditor dalam pembentukan sebuah opini audit. Dalam (SA 220, 2013) menyatakan bahwa auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyah & Subardjo, 2018) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktalina, 2021) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit oleh auditor. Akan tetapi, hasil yang berbeda diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh (Afrizal et al., 2023) yang menunjukkan bahwa independensi auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor atas laporan keuangan perusahaan.

Selain itu risiko audit (*audit risk*) juga dapat berpengaruh terhadap pembentukan sebuah opini audit. Menurut SA 315 dalam perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan risiko audit yang ditimbulkan terhadap keputusan dari auditor. Risiko audit merupakan risiko yang timbul karena auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya atas laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Arifiyanto, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh (Arifiyanto, 2009) menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh secara langsung terhadap opini audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ikhtiari et al., 2021) menunjukkan

bahwa *inherent risk*, *control risk*, dan *detection risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas opini audit pada KAP. Akan tetapi, hasil yang berbeda diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh (Laila & Novita, 2019) yang menunjukkan bahwa risiko audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini auditor.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dan *research gap* dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dianggap perlu dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *audit risk* dan independensi auditor terhadap opini audit pada KAP di Bali.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah *audit risk* berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada KAP di Bali?
- 1.2.2 Apakah independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada KAP di Bali?
- 1.2.3 Apakah *audit risk* dan independensi auditor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap opini audit pada KAP di Bali?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Subjek penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik di Bali yang terdaftar dalam direktori IAPI 2024.
- 1.3.2 Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel *audit risk* dan independensi auditor terhadap opini audit oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *audit risk* terhadap opini audit pada KAP di Bali.
- 1.4.2 Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh independensi auditor terhadap opini audit pada KAP di Bali.
- 1.4.3 Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan *audit risk* dan independensi auditor terhadap opini audit pada KAP di Bali.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat empiris.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai beberapa faktor yang dapat memengaruhi opini audit dan juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang lebih luas terkait variabel *audit risk*, independensi auditor, dan opini audit.

### 1.5.2 Manfaat Empiris

#### 1. Bagi Mahasiswa

Untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori serta pemahaman yang didapatkan di bangku kuliah dengan realita yang terjadi di dalam perusahaan termasuk masalah-masalah yang akan dihadapi di lingkungan kerja maupun perusahaan itu sendiri, khususnya mengenai pengaruh *audit risk* dan independensi auditor terhadap opini audit pada KAP di Bali.

#### 2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi dan pengetahuan tentang *audit risk*, independensi auditor, dan opini audit dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang sejenis.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta sumbangan pemikiran yang berguna bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sedang mereka kelola dan juga diharapkan dapat membantu KAP dalam menentukan tindakan yang berpengaruh terhadap pemberian opini audit sesuai dengan Standar Akuntansi (SA) yang berlaku.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Audit risk* berpengaruh signifikan terhadap opini audit oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.
2. Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.
3. *Audit risk* dan independensi auditor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap opini audit oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka diharapkan kepada:

1. Bagi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik

Auditor dalam menjalankan tugasnya harus terus mempertimbangkan risiko audit (*audit risk*) dan mempertahankan sikap independensi auditor dengan mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan profesi audit agar dalam penentuan opini audit, auditor dapat melakukannya dengan tepat.



## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperoleh hasil dari uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,674 atau 67,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel opini audit hanya dapat dijelaskan sebesar 67,4% oleh variabel *audit risk* dan independensi auditor sehingga masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang berpengaruh terhadap opini audit sebesar 32,6%. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi opini audit. Variabel-variabel tersebut seperti, keahlian audit, kode etik, materialitas audit, skeptisme profesional, pengalaman, etika, dan variabel lainnya yang akan diprediksi dapat berpengaruh terhadap opini audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M., Wijaya Anggita, L., & Rohman Taufiq, A. (2023). *Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Tugas Audit, Independensi Auditor, Materialitas Audit dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Atas Laporan Keuangan Perusahaan*. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/4914>
- Arifiyanto, Y. (2009). *Pengaruh Risiko dan Independensi Auditor Terhadap Opini Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)* [Universitas Islam Negeri Sarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21312>
- Detikfinance. (2007). *Depkeu Bekukan Izin Akuntan Publik Ketut Gunarsa*. Detikfinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-795012/depkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa>
- Doloksaribu, T. A., & Firdaus, R. (2023). The Role of Audit Risk in Improving Audit Quality. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 4(5), 1606–1618. <https://doi.org/10.38142/ijess.v4i5.875>
- Eneng, M., & Zulvia, D. (2023). Pengaruh Risiko Audit Dan Stres Kerja Terhadap Motivasi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 2(4). <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/1406>
- Fauziyah, & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Independensi, Keahlian Audit dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/918>
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS (Pertama)*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Guy, D., M, C. W. A., & Winters, A. J. (2001). *Auditing (Pertama)*. Penerbit Erlangga.
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Kemenkeu. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>

- Ikhtiari, K., Kalsum, U., Rahim, S., & Anjarsari, R. (2021). *Pengaruh Inherent Risk dan Detection Risk Terhadap Kualitas Opini Audit*. 14(April), 49–62. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/view/profita.2021.v14i1.005>
- Laila, C., & Novita. (2019). Pengaruh Kode Etik, Materialitas Audit dan Risiko Audit Terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 63–82. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.63-82>
- Mappamiring, M. (2020). Can work experience and auditor independence improve the quality of audit opinion? *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 150–155. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v3i2.264>
- Munawir. (2008). *Auditing Modern* (Kedua). BPFE-Yogyakarta.
- Nurhani, A., & Riyadi, S. (2024). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan dengan Implementasi Risk Based Audit Sebagai Variabel Moderasi*. 14(10). <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Kompetensi%2C-Independensi-Dan-Pengalaman-Nurhani-Riyadi/f88150228cfe3649e355ba6095b69189fae59dfc>
- Oktalina, I. (2021). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman, Keahlian Audit, Etika dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/37621/>
- Priana, G. N., Suciwati, D. P., Ayuni, N. W. D., & Pratiwi, N. M. W. D. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Workload, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9*, 9(1), 158–163. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/snav/article/view/926>
- Rahayu, I. (2023). *Diduga Memanipulasi Laporan Keuangan, Ini Respons Waskita Karya*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/06/08/061000126/diduga-memanipulasi-laporan-keuangan-ini-respons-waskita-karya>
- SA 220 (2013). [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA\\_200/SA\\_220.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA_200/SA_220.pdf)
- SA 700 (2021). <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>

- Sudarma, M., & Kumalawati, L. (2022). Professional Considerations for Audit Risk in Creating Smart Governance in Indonesia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 16(4), 64–82. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v16i4.05>
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian (Pertama)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- Tandiontang, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya (Pertama)*. CV Alfabeta.
- Wati, S., Puspitadewi, A., Dwiva, S. A., & Salta, S. (2024). The Effect of Competence, Integrity, Independence, Objectivity, on Audit Quality with the Moderating Variable of Risk-Based Auditing. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4(2), 439–456. <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i2.8727>